

## ABSTRAK

**NOOR AZMI.** 190102010398. *Problematika Istri-istri yang dipoligami (Studi kasus di Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah)*. Pembimbing I: Bapak Dr. H. Jalaluddin,. M.Hum dan Pembimbing II: Bapak Zanal Muttaqin, S.Ag., M.Ag pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** *Problematika, Istri-istri, Poligami*

Penelitian ini dilatarbelakangi, adanya kasus pernikahan poligami resmi di KUA Kecamatan Barabai pada tahun 2019. Pada kasus ini istri pertama memberikan izin kepada suaminya untuk melakukan poligami secara resmi. Suaminya ini sudah berpoligami selama 2 tahun, sampai sekarang masih berpoligami. Dan juga setelah melakukan observasi awal di wilayah Kecamatan Batu Benawa penulis pun menemukan seorang suami yang berpoligami secara tidak resmi pada tahun 1995. Pada kasus ini istri pertama tidak tau bahwa suaminya melakukan poligami. Suaminya ini sudah berpoligami dari tahun 1995 sampai sekarang.

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui pertimbangan istri ketika memberikan izin poligami kepada suami nya serta untuk mengetahui problematika istri-istri yang dipoligami.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan hukum empiris yang berlokasi Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun teknik analisis ini adalah deskriptif kualitatif metode data dengan teknik wawancara, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah istri-istri yang dipoligami, sedangkan objeknya adalah problematika dari istri-istri yang dipoligami tersebut.

Hasil penelitian ini menemukan: dari 4 informan yang berpendapat, dapat disimpulkan bahwa seorang istri yang dipoligami memiliki alasan seperti; Istri merasa bahwa poligami dapat membantu menjaga keharmonisan dan stabilitas dalam rumah tangga, untuk menjaga suami dengan harapan agar tidak maksiat lagi, dan istri menganggap bahwa suaminya memiliki kebutuhan atau tanggung jawab tertentu yang dapat terpenuhi dengan menikahi lagi. Untuk problem yang dihadapi oleh istri-istri yaitu kebahagiaan tidak tercapai.